UK SME'S BUSINESS SUMMIT 2021

BNI Siap Bawa UMKM RI ke Pasar Eropa

Erick Thohir

JAKARTA – PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) London menggelar BNI UK SME's Business Summit 2021 menggandeng Diaspora Indonesia di Inggris, KBRI London, dan pelaku usaha di negara tersebut untuk menggali potensi peningkatan bisnis di Inggris Raya. Kali ini tema yang diusung yakni UMKM Go Global Bersama BNI.

Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir mengatakan, Kantor Cabang BNI London harus mampu menjembatani para pelaku usaha dan UMKM Diaspora di kawasan Inggris Raya dan Eropa agar bermitra dengan UMKM Indonesia melalui solusi bisnis yang menyeluruh dengan fasilitas dan transaksi yang adaptif dengan tuntutan bisnis.

"Keberadaan BNI London diharapkan dapat membantu pelaku usaha Indonesia, khususnya UMKM yang ingin mengembangkan usaha merambah ke Inggris Raya dan Eropa. Semoga BNI semakin menunjukan eksistensinya sebagai Bank Internasional serta menjadi jembatan bagi UMKM RI dan Global demi masa depan UMKM Indonesia Go Global," jelas Erick dalam pembukaan BNI UK SME's Business Summit 2021, Kamis (29/7).

Sementara itu, Menteri Perdagangan Republik Indonesia Muhammad Lutfi mengapresiasi pelaksanaan *event* internasional yaitu BNI UK SME's Business Summit 2021, yang diprakarsai oleh BNI dan KBRI London sebagai langkah strategis BNI dalam membantu UMKM Indonesia untuk mengembangkan sayapnya ke pasar global.

Adapun strategi BNI tersebut diwujudkan dengan mengundang 100 UMKM binaan perusahaan untuk kemudian diperkenalkan dengan komunitas UMKM Diaspora yang ada di Inggris yaitu Indonesian Small-Medium Enterprises (SMEs) Community in the United Kingdom (ISME).

"Saya mengapresiasi BNI yang berperan aktif dalam mendukung perdagangan Indonesia di luar negeri. BNI diharapkan dapat terus berperan dalam melayani aktivitas pebisnis Indonesia di negara mitra baik eksportir maupun importir, termasuk membantu UMKM dan Diaspora RI untuk dapat menembus pasar global," jelas Lutfi.

Hal ini sejalan dengan salah satu misi BNI yang berkomitmen untuk memperkuat layanan internasionalnya untuk mendukung kebutuhan mitra bisnis global perseroan.

Adapun UMKM merupakan segmen usaha terdepan yang menciptakan lapangan kerja di mana sekitar 97% dari seluruh tenaga kerja di Indonesia bekerja pada sektor UMKM. Kontribusi UMKM terhadap produk domestik bruto (PDB) nasional sekitar Rp 8.500 triliun atau sekitar 61% dari total PDB, sekaligus menjadikan UMKM Indonesia sebagai tulang punggung ekonomi nasional.

Pada kesempatan itu, Direktur Utama BNI Royke Tumilaar menegaskan, BNI berkomitmen untuk selalu mendukung pengembangan UMKM Indonesia melalui layanan perbankan yang terintegrasi baik itu berupa dukungan pembiayaan maupun layanan keuangan lainnya, salah satunya melalui program pemberdayaan UMKM untuk Go Global yaitu BNI UK SME's Business Summit 2021. "Kami berharap kegiatan ini dapat memberikan insight dan pengetahuan bagi UMKM Indonesia untuk mendapatkan kiat berbisnis di luar negeri, khususnya di kawasan Inggris Raya," ujar Royke.

Royke menjelaskan, dari sisi luar negeri, BNI London yang telah berdiri sejak tahun 1986 telah menunjukkan peran pentingnya sebagai *presence* BNI pada kawasan Inggris Raya dan Eropa antara lain berupa pembiayaan kepada korporasi Indonesia *related*, perdagangan internasional, sumber pendanaan internasional dan layanan remitansi kepada diaspora Indonesia.

Peran BNI Xpora

Sedangkan dari sisi dalam negeri, perseroan akan mengkolaborasikan kantor cabang luar negeri BNI dengan kantor cabang BNI di dalam negeri melalui BNI Xpora (*one stop solution hub*) di tujuh kota di seluruh Indonesia.

Melalui BNI Xpora, UMKM akan mendapatkan pemberdayaan untuk peningkatan kapasitas dan kualitas produksi edukasi penyusunan laporan keuangan hingga perluasan pemasaran produk melalui *business matchmaking* dengan *buyer* di pasar global. Juga didukung dengan fitur-fitur digital untuk mempermudah UMKM dalam memanfaatkan layanan terintegrasi BNI. Sehingga layanan ini diharapkan juga dapat menjadi salah satu dukungan bagi UMKM yang ingin menembus pasar di kawasan Inggris Raya.

Oleh karenanya, Royke menegaskan, BNI akan senantiasa berinovasi untuk meningkatkan kapabilitas bisnis internasionalnya. "Melalui BNI *corporate transformation* yang saat ini sedang dijalankan, peran kantor cabang luar negeri BNI akan semakin strategis yaitu menjadi jembatan utama bagi transaksi perdagangan dan alur investasi antara Indonesia dan dunia," pungkas dia.

Dubes RI Untuk Inggris Desra Percaya mengapresiasi peran BNI dalam membantu UMKM RI untuk menembus pasar global terutama di Inggris. **(ris)**

Investor Daily/David Gita Roza

Total Aset BSI

Nasabah berada di kantor cabang BSI, Jakarta, belum lama ini. Wakil Presiden Ma'ruf Amin menargetkan, total aset Bank Syariah di Indonesia bisa mencapai Rp 330 triliun di 2023. Adapun total aset Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah dan BNI Syariah yang merger menjadi Bank Syariah Indonesia baru sebesar Rp 240 triliun sampai akhir Desember 2020.

Lima *Securities Crowdfunding* Berhasil Galang Dana Rp 266 M

Oleh **Prisma Ardianto**

▶ JAKARTA – Lima penyelenggara *securities crowdfunding* (SCF) terdaftar Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah berhasil menggalang dana (*raising fund*) mencapai Rp 266 miliar. Nilai itu diserap lebih dari 31 ribu investor untuk 149 penerbit saham (*issuer*).

Direktur Grup Kebijakan Sektor Jasa Keuangan OJK Titi Wigati menyampaikan, pihaknya memperluas cakupan produk dalam rangka mendukung usaha pemula atau pengusaha muda lewat penerbitan ketentuan mengenai SCF. Inovasi keuangan digital itu dibuat dengan tujuan agar usaha rintisan maupun usaha kecil dapat melakukan *rising fund* dengan skema penawaran efek bersifat utang maupun efek bersifat ekuitas melalui platform yang telah diatur oleh OJK.

"Sampai saat ini ada lima platform provider SCF dengan total 149 *issuer* dan pencapaian *rising fund* lebih dari Rp 266 miliar. SCF juga telah menyerap lebih dari 31 ribu investor," kata pada webinar bertajuk *Financial Services Industry* Menuju Era Society 5.0: Dukungan Lembaga Keuangan Untuk Pengusaha Muda, Kamis (29/7).

Selain itu, produk jasa keuangan lain yang bisa dimanfaatkan oleh pengusaha muda selain di perbankan adalah *fintech P2P lending*. *Fintech lending* dapat dimanfaatkan oleh pengusaha muda dengan skala usaha yang cukup kecil. Saat ini jumlah *fintech lending* mencapai 124 platform dengan jumlah *borrower* mencapai 60 juta akun, nilai *outstanding* pembiayaan mencapai lebih dari Rp 21 triliun (Mei).

"Bila dianalisa lebih dalam, jumlah rekening penerima pinjaman didominasi oleh *borrower* dengan usia 19-34 tahun, sebanyak 14,4 juta atau lebih dari 65%. Dari segi *outstanding* pinjaman *fintech P2P lending* juga didominasi oleh rentang usia yang sama dengan porsi mencapai Rp 11,6 triliun atau 63% dibandingkan dengan rentang usia *borrower* lainnya," ujar Titi.

Dia menerangkan, dalam akselerasi transformasi digital, OJK senantiasa mendorong produk-produk berbasis digital guna membantu dunia usaha rintisan dan pengusaha muda. Tidak hanya produk-produk pendanaan yang berasal dari perbankan, tapi juga membuka peluang di sektor pasar modal dan IKNB.

Titi pun mengungkapkan, data menunjukkan bahwa Indonesia memiliki jumlah pengguna *smartphone* dan penetrasi internet yang sangat tinggi. Pada akhir 2020 saja, pengguna *smartphone* mencapai lebih dari 190 juta pengguna dan diprediksi mencapai 250 juta pengguna di tahun 2025. Di sisi lain tingkat penetrasi internet sudah mencapai 72% tahun 2020 dan diprediksi lebih dari 89% pada 2025.

Jumlah pengguna *smartphone* dan didukung penetrasi internet yang tinggi itu merupakan peluang yang luar biasa untuk bisa dimanfaatkan oleh para pengusaha muda. Dengan didukung oleh *support system* yang baik, dunia digital akan membuat peluang usaha semakin variatif, cakupan pasar yang semakin luas, dan besaran biaya yang bisa ditekan.

Sementara itu, CEO Restock.id Tiar Nabilla Karbala mengatakan, potensi ekonomi digital Indonesia sangatlah besar. Menilik industri *e-commerce* saja misalnya, berhasil mencatatkan *revenue* mencapai US$ 30 miliar dan diproyeksi bisa tumbuh 13,2% per tahun, atau menjadi US$ 56 miliar pada 2025. Selain itu, pada 2020 sudah ada sekitar 26,2 juta unit UMKM terhubung dengan ekosistem *e-commerce*.

"Namun demikian, kita lihat UMKM di Indonesia itu sangat luas. Di sisi lain ada *gap* pembiayaan sebesar US$ 70 miliar bagi UMKM. Hal itu juga yang membuat pemain *fintech P2P lending* itu tumbuh karena kebutuhannya sangat besar. Banyak dari pemain UMKM itu tidak *unbankable* dan tidak memiliki aset untuk dijadikan jaminan ke bank. Kondisi tersebut yang dimanfaatkan oleh *fintech lending*," jelas dia.

Dalam hal ini, OJK memahami bahwa kemajuan dunia digital perlu disikapi dengan baik melalui kebijakan yang fokus dan serius. Pada awal 2021, OJK meluncurkan Master Plan Sektor Jasa Keuangan Indonesia 2021-2025 (MPSJKI) sebagai pedoman arah kebijakan sektor jasa keuangan lima tahun ke depan. Secara khusus, akselerasi transformasi digital di SJK menjadi salah satu pilar utama dalam MPSJKI.

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK

Alamat Kantor : Equity Tower, 19th Floor, Kawasan SCBD. Jl. Jend Sudirman Kav 52 – 53 Jakarta Selatan 12190. Telp : +6221 29035431. Fax : +6221 29035440
Alamat Pabrik : Jl. Sumber Waras No. 255 Lawang, Kalirejo, Malang, Jawa Timur 65216. Telp : +62341 426681. Fax : +62341 426222

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	49.047.455	63.949.036
Penempatan di bank	140.228.544	94.826.426
Piutang usaha dari pihak ketiga	248.053.042	275.434.258
Piutang lain-lain dari pihak ketiga - neto atas penyisihan penurunan nilai sebesar 2.854.859	5.570.640	5.741.797
Persediaan	373.657.902	594.436.382
Uang muka	220.272.986	44.114.050
Pajak dibayar dimuka	24.817.043	22.114.384
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya	7.611.144	6.480.959
Jumlah Aset Lancar	**1.069.258.756**	**1.107.097.292**
Aset Tidak Lancar		
Aset tetap - neto	1.080.035.213	1.092.105.963
Properti investasi - tanah	2.432.085	2.432.085
Aset pengampunan pajak	47.386.936	47.226.934
Aset pajak tangguhan	823.681	635.792
Klaim restitusi pajak / Kelebihan pembayaran pajak penghasilan	10.856.473	18.560.056
Aset tidak lancar lainnya	8.611.342	11.522.592
Jumlah Aset Tidak Lancar	**1.150.145.730**	**1.172.483.422**
JUMLAH ASET	**2.219.404.486**	**2.279.580.714**

LIABILITAS DAN EKUITAS	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang usaha	32.621.565	33.365.064
Utang lain-lain	10.200.770	16.766.710
Utang pajak	4.657.184	8.072.915
Beban masih harus dibayar	10.759.668	12.618.142
Pendapatan diterima dimuka dari pelanggan	1.540.501	488.632
Utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	451.387.434	563.094.566
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**511.167.122**	**634.406.029**
Liabilitas Jangka Panjang		
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	142.820.533	166.649.890
Liabilitas imbalan kerja karyawan	49.720.002	47.343.958
Liabilitas pajak tangguhan	42.931.896	41.192.328
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**235.472.431**	**255.186.176**
JUMLAH LIABILITAS	**746.639.553**	**889.592.205**
EKUITAS		
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		
Modal saham :		
Modal dasar - 7.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham		
Modal ditempatkan dan disetor - 2.334.888.498 saham	233.488.850	233.488.850
Tambahan modal disetor	277.731.648	277.731.648
Saldo laba:		
Cadangan umum	250.000	250.000
Belum ditentukan penggunaannya	489.540.210	475.477.043
Komponen ekuitas lainnya (KEL)	217.777.456	218.162.550
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**1.218.788.164**	**1.205.110.091**
Kepentingan Nonpengendali	**253.976.769**	**184.878.418**
JUMLAH EKUITAS	**1.472.764.933**	**1.389.988.509**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**2.219.404.486**	**2.279.580.714**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
Pendapatan bersih	**804.403.365**	**672.661.522**
Beban pokok penjualan	(622.917.284)	(489.082.989)
Laba bruto	**181.486.081**	**183.578.533**
Beban penjualan dan distribusi	(70.737.078)	(58.682.089)
Beban umum dan administrasi	(56.063.911)	(54.388.960)
Laba usaha	**54.685.092**	**70.507.484**
Beban keuangan	(29.939.949)	(19.103.181)
Penghasilan bunga	1.873.969	3.681.723
Pajak final atas penghasilan bunga	(374.794)	(736.345)
Pendapatan lain-lain - bersih	1.052.744	2.161.062
Laba sebelum pajak	**27.297.062**	**56.510.743**
Beban pajak penghasilan	(9.074.757)	(13.643.629)
Laba periode berjalan	**18.222.305**	**42.867.114**
Penghasilan (rugi) komprehensif lain		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Keuntungan (kerugian) aktuarial - setelah pajak	(445.881)	(374.302)
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	**17.776.424**	**42.492.812**
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	14.063.167	36.098.027
Kepentingan nonpengendali	4.159.138	6.769.087
Jumlah	**18.222.305**	**42.867.114**
Total laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	13.678.073	35.772.956
Kepentingan nonpengendali	4.098.351	6.719.856
Jumlah	**17.776.424**	**42.492.812**
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	**6**	**15**

LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	832.836.450	651.855.778
Pembayaran kas kepada pemasok, beban produksi dan usaha lainnya	(615.122.953)	(450.284.233)
Pembayaran kas kepada manajemen dan karyawan	(64.343.412)	(59.310.687)
Kas yang diperoleh dari operasi	153.370.085	142.260.858
Pembayaran beban bunga	(28.267.493)	(17.471.657)
Pembayaran pajak penghasilan	(13.515.707)	(14.705.126)
Pengembalian pajak	7.703.583	-
Penerimaan dari (pembayaran untuk) kegiatan operasi lainnya	5.111.720	(2.049.152)
Pendapatan bunga	199.271	190.322
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**124.601.459**	**108.225.245**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penarikan (penempatan) di bank	(45.402.117)	30.980.583
Perolehan dan pembayaran uang muka aset tetap dan aset pengampunan pajak	(25.162.973)	(99.092.769)
Pendapatan bunga	1.299.904	2.755.056
Penjualan aset tetap	298.634	54.545
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(68.966.552)**	**(65.302.585)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran neto modal kerja *revolving*	(112.254.648)	(100.986.647)
Penerimaan uang muka penyertaan saham di entitas anak dari kepentingan nonpengendali	65.000.000	-
Pembayaran angsuran pinjaman utang bank jangka panjang	(23.281.840)	(10.000.000)
Penarikan angsuran pinjaman utang bank jangka panjang	-	40.584.719
Pembayaran utang sewa pembiayaan	-	(41.913)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(70.536.488)**	**(70.443.841)**
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(14.901.581)**	**(27.521.181)**
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	**63.949.036**	**82.780.113**
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	**49.047.455**	**55.258.932**

Catatan :
1. Informasi keuangan di atas pada tanggal 30 Juni 2021 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 tidak diaudit dan tidak direviu.
2. Informasi keuangan di atas pada tanggal 31 Desember 2020 diambil dari laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani, Sigiro & Handayani (Firma anggota Grant Thornton International Ltd), yang dalam laporannya tanggal 5 Mei 2021 memberikan opini bahwa laporan keuangan konsolidasian PT Madusari Murni Indah Tbk dan entitas anaknya (bersama-sama dirujuk sebagai "Grup") menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. Informasi atas laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian tidak disajikan di atas.
4. Nilai tukar mata uang asing yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing- masing adalah sebesar Rp14.496 dan Rp14.105 untuk setiap 1 Dolar Amerika Serikat (AS$1).

Jakarta, 30 Juli 2021

Direksi
PT Madusari Murni Indah Tbk.